

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DAN KUALIFIKASI
PENDIDIKAN TERHADAP DISIPLIN ANAK DI TAMAN
KANAK-KANAK ASMAUL HUSNA KECAMATAN
TAPUNG HILIR KABUPATEN KAMPAR**

TESIS

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini**



Oleh

**AMBARIANI
NIM :20330028**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

ABSTRAK

Ambariani, Rakimahwati, 2023. “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dan Kualifikasi Pendidikan Terhadap Disiplin Anak Di Taman Kanak-Kanak Asmaul Husna Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar”. Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi permasalahan kurangnya kedisiplinan anak di TK Asmaul Husna seperti anak yang terlambat diantar maupun anak yang terlambat dijemput oleh orangtua dari aturan kedatangan berdasarkan prosedur sekolah, penggunaan baju seragam yang tidak sesuai dengan harinya, penggunaan sepatu dan kaos kaki yang seharusnya, bahkan ada anak yang hanya membawa tas kosong ke sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pola asuh dan kualifikasi pendidikan orangtua terhadap disiplin anak, dan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi hubungan pola asuh dan kualifikasi pendidikan orangtua terhadap kedisiplinan anak. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak Taman Kanak-kanak Asmaul Husna dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Berdasarkan uji korelasi *produk moment* diperoleh hasil uji variabel pola asuh terhadap disiplin, nilai sig. (2-tailed) $0,050 > 0,025$. Itu artinya tidak terdapat hubungan atau korelasi antara variabel pola asuh dengan disiplin. (2) Sedangkan uji korelasi *produk moment* pada variabel pendidikan orangtua terhadap disiplin, nilai sig. (2-tailed) $0,000 < 0,025$. Itu artinya terdapat hubungan atau korelasi antara variabel pendidikan orangtua dengan disiplin. (3) Jika dilihat dari tingkat hubungan antara variabel pola asuh terhadap disiplin yaitu 0,050 yang berada pada kategori sangat rendah. Sedangkan untuk tingkat hubungan antara variabel kualifikasi pendidikan terhadap disiplin yaitu 0,000 yang juga berada pada kategori sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pola asuh dan kualifikasi pendidikan terhadap disiplin anak.

Kata Kunci : *Pola Asuh Orangtua, Kualifikasi Pendidikan Orangtua, Disiplin*

ABSTRACT

Ambariani, Rakimahwati, 2023. "The Relationship between Parenting Parenting and Educational Qualifications on Child Discipline in Asmaul Husna Kindergarten, Tapung Hilir District, Kampar Regency". Thesis. Masters Program in Early Childhood Education, Faculty of Education, Padang State University.

This research is motivated by the problem of lack of discipline in children at Asmaul Husna Kindergarten such as children who are delivered late or children who are late picked up by parents from arrival rules based on school procedures, the use of uniforms that do not match the day, the use of shoes and socks that should be, there are even children who only brought an empty bag to school. The purpose of this study was to determine the relationship between parenting style and educational qualifications of parents on child discipline, and to determine the factors that influence the relationship between parenting style and educational qualifications of parents on child discipline. This study uses a type of quantitative research with a correlational design. The population in this study were all Asmaul Husna Kindergarten children with a total sample of 30 people selected through a purposive sampling technique. The results showed that (1) Based on the moment product correlation test, the results of the parenting variable test for discipline were obtained, the sig. (2-tailed)) $0.050 > 0.025$. That means there is no relationship or correlation between parenting and discipline variables. (2) While the product moment correlation test on parental education variables on discipline, the sig. (2-tailed)) $0.000 < 0.025$. That means there is a relationship or correlation between parental education variables and discipline. (3) When viewed from the level of relationship between parenting and discipline variables, it is 0.050 which is in the very low category. Meanwhile, the level of relationship between educational qualification variables and discipline is 0.000 which is also in the very low category. This shows that there is a relationship between parenting style and educational qualifications on child discipline.

Keywords: Parenting Patterns, Educational Qualifications of Parents, Discipline

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

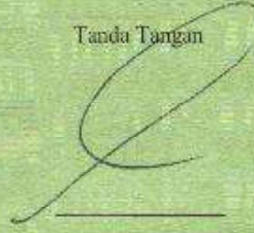
Nama : Ambariani
NIM : 20330028

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Prof. Dr. Rakimahwati, M.Pd
Pembimbing



Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang






Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd
NIP. 19630320 198803 1 002

Ketua Program Studi PAUD



Dr. Dadan Suryana
NIP. 19750503 200912 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. Rakimahwati, M.Pd (Ketua)	
2.	Dr. Dadan Suryana (Anggota)	
3.	Dr. Farida Mayar, M.Pd (Anggota)	

Mahasiswa:

Nama : Ambariani
NIM : 20330028
Tanggal Ujian : 06 Februari 2023

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul:

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DAN KUALIFIKASI PENDIDIKAN TERHADAP DISIPLIN ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK ASMAUL HUSNA KECAMATAN TAPUNG HILIR KABUPATEN KAMPAR

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Padang, 6 Februari 2023
Yang memberi pernyataan



Ambariani

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil ‘alamiin. Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang selalu memberikan limpahan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua. Shalawat beserta salam tak lupa tetap tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW. Tesis ini berjudul “**Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dan Kualifikasi Pendidikan Terhadap Disiplin Anak Di Taman Kanak-Kanak Asmaul Husna Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar**”. Peneliti menyadari bahwa tanpa adanya bantuan baik moril dan materi dari berbagai pihak maka penelitian tesis ini tidak akan terwujud, karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Prof. Dr. Rakimahwati, M.Pd, sebagai Dosen Pembimbing Tesis yang telah bersedia memberikan bimbingan, saran-saran, dan koreksi serta ketelitian dengan penuh kesabaran sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.

Peneliti banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, serta dukungan. Oleh karena itu, peneliti ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga usulan tesis ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Dadan Suryana, M.Pd sebagai Penguji I yang telah menyumbangkan pikiran saran, dan masukan untuk kesempurnaan tesis ini.
2. Ibu Dr. Farida Mayar, M.Pd sebagai Penguji II yang telah memberikan arahan dan bimbingannya agar sempurna tesis ini
3. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

4. Bapak Dr. Dadan Suryana selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini
5. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta bimbingan selama masa perkuliahan
7. Ketua yayasan dan para guru Taman Kanak-Kanak Asmaul Husna Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar yg telah banyak membantu dalam penelitian tesis ini
8. Suami ku tercinta H. Syaifuddin dan anak-anak ku tersayang Wanda Minggu Pangarti dan Bismi Syambara Engino yang telah memberikan dukungan dan doa demi kelancaran tesis ini.
9. Keluarga besar Alm H. Wasto Wagino yg selalu memberikan dukungan dan doa sehingga terselesainya tesis ini.
10. Rekan-rekan seperjuangan Program Studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini Angkatan Tahun 2020 Universitas Negeri Padang

Akhirnya, segala bantuan yang telah Bapak/Ibu berikan menjadi amal ibadah disisi Allah SWT dan agar tesis ini bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan kejuruan. Aamiin Yaa Robbal Alamiin

Padang, 6 Februari 2023

Ambariani

DAFTAR ISI

	halaman
Halaman Judul.....	i
Abstrak	ii
Persetujuan Akhir Tesis.....	iv
Persetujuan Komisi Ujian Tesis Magister Pendidikan.....	v
Pernyataan Keaslian Tesis	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Bagan	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Pembatasan Masalah	11
D. Perumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	12
G. Kebaharuan Penelitian.....	12
H. Definisi Operasional	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	14
A. Kajian Teori.....	14
1. Anak Usia Dini	14
a. Pengertian Anak Usia Dini	14
b. Hakikat Anak Usia Dini	15
c. Karakteristik Anak Usia Dini	17
d. Prinsip Perkembangan Anak Usia Dini	18
2. Pola Asuh.....	18
a. Pengertian Pola Asuh	18
b. Jenis-Jenis Pola Asuh	20
c. Teknik Mendisiplinkan Anak	29
3. Kualifikasi Pendidikan Orang Tua	32
a. Definisi	32
b. Perluasan Pendidikan Orangtua.....	34
c. Pendidikan Orangtua dalam Pengasuhan Anak	36
4. Disiplin Anak.....	37
a. Pengertian Disiplin Anak.....	37
b. Indikator Disiplin.....	38
c. Penerapan Disiplin	40
d. Penerapan Disiplin Di Rumah	41
B. Penelitian Yang Relevan.....	42
C. Kerangka Konseptual.....	44
D. Hipotesis Penelitian	44

BAB III METODE PENELITIAN.....	45
A. Jenis Penelitian	45
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	46
C. Instrumen Penelitian	47
D. Teknik Pengumpulan Data	58
E. Teknik Analisis Data	59
F. Jadwal Penelitian	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	63
A. Hasil Penelitian.....	63
1. Deskripsi Data Penelitian	63
2. Uji Prasyarat Analisis	68
3. Uji Hipotesis.....	73
B. Pembahasan	77
BAB V PENUTUP	85
A. Kesimpulan.....	85
B. Implikasi	85
C. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	92

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1.1 Data Pelanggaran Peraturan di TK Asmaul Husna.....	8
Tabel 1.2 Data Kualifikasi Pendidikan Orangtua	9
Tabel 3.1 Jumlah Populasi	46
Tabel 3.2 Jumlah Sampel	47
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Pola Asuh Orangtua.....	48
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Kualifikasi Pendidikan Orangtua.....	50
Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Disiplin Anak.....	52
Tabel 3.6 Angket Pola ASuh	53
Tabel 3.7 Lembar Instrumen Kualifikasi Pendidikan Orangtua.....	54
Tabel 3.8 Lembar Instrumen Disiplin Anak.....	56
Tabel 3.9 Interpretasi terhadap Korelasi	61
Tabel 3.10 Jadwal Penelitian.....	62
Tabel 4.1 Subjek Penelitian.....	63
Tabel 4.2 Pola Asuh Orangtua.....	65
Tabel 4.3 Interval Kualifikasi Pendidikan Orangtua	67
Tabel 4.4. Interval Disiplin Anak.....	68
Tabel 4.5 Hasil Validitas Instrumen Pola Asuh Orangtua.....	70
Tabel 4.6 Hasil Validitas Instrumen Kualifikasi Pendidikan Orangtua.....	71
Tabel 4.7 Hasil Validitas Instrumen Disiplin Anak.....	72
Tabel 4.8 Hasil Reliabilitas Pola Asuh Orangtua, Kualifikasi Pendidikan..... dan Disiplin Anak.....	73
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Berganda.....	74
Tabel 4.10 Hasil Uji Korelasi <i>Product Moment</i>	75
Tabel 4.11 Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi.....	76
Tabel 4.12 Hasil uji-t.....	77

	halaman
Bagan 2.1 Kerangka Konseptual.....	44

	halaman
Lampiran 1. Lembar Validasi Pola Asuh Orangtua.....	92
Lampiran 2. Lembar Validasi Kualifikasi Pendidikan Orangtua.....	99
Lampiran 3. Revisi Validasi Kualifikasi Pendidikan Orangtua.....	104
Lampiran 4. Lembar Validasi Disiplin Anak.....	107
Lampiran 5. Revisi Validasi Disiplin Anak.....	110
Lampiran 6. Izin Penelitian	113
Lampiran 7. Balasan Penelitian	114
Lampiran 8. Instrumen Penelitian Pola Asuh Orangtua	115
Lampiran 9. Instrumen Penelitian Kualifikasi Pendidikan	116
Lampiran 10. Instrumen Penelitian Disiplin Anak	118
Lampiran 11. Hasil Lembar Angket Pola Asuh Orangtua	120
Lampiran 12. Uji Validitas Pola Asuh.....	143
Lampiran 13. Uji Validitas Kualifikasi Pendidikan.....	145
Lampiran 14. Uji Validitas Disiplin Anak.....	147
Lampiran 15. Uji Reliabilitas	149
Lampiran 16. Uji Regresi Linear Bergand	151
Lampiran 17. Uji Korelasi Product Moment	152
Lampiran 18. Daftar Nama Anak TK Asmaul Husna	153
Lampiran 19. Subjek Penelitian.....	155
Lampiran 20. Formulir Subjek Penelitian	156
Lampiran 21. Dokumentasi	176

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak adalah anugerah dari sang pencipta yang harus dijaga, disayangi, dibimbing, diarahkan ke arah yang baik, dan diawasi agar selalu berada di jalan yang benar. Anak juga merupakan aset sumber daya manusia yang sangat berharga dan kelak dapat membantu membangun bangsa dan negara. (Faried, 2017) berpendapat bahwa “anak dalam konteks kebangsaan adalah generasi penerus bangsa dan pembangun negara, anak adalah penerus cita-cita bangsa maka oleh karena itu anak harus senantiasa mendapatkan hak asasinya dan mendapatkan perlindungan dalam setiap lingkungan, baik lingkungan terkecil yaitu keluarga, hingga lingkungan terbesar yaitu negara”.

Setiap anak yang dilahirkan memiliki potensi yang berbeda-beda dan memiliki keunikan tersendiri yang dipengaruhi oleh lingkungannya (Suryana, 2014). Setiap anak memiliki hak dalam memperoleh pendidikan. Penyelenggaraan pendidikan sudah dapat diberikan sejak anak usia dini. Menurut (Rakimahwati, 2021),

“Early age is a period of maturity of physical and psychological functions that are ready to respond to stimulation (stimulation) provided by the environment. This period is a time to lay the first foundation in developing physical (motor), intellectual, emotional, social, language, artistic and moral spiritual potential”.

Artinya anak usia dini merupakan masa kematangan fungsi fisik dan psikis yang siap merespon rangsangan (stimulasi) yang diberikan oleh

lingkungan. Masa ini merupakan masa meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan potensi fisik (motorik), intelektual, emosional, sosial, bahasa, seni, dan moral. Usia dini merupakan usia yang penting dalam rentang kehidupan manusia, periode ini dikenal sebagai periode sensitive ketika anak mulai merespon setiap rangsangan yang diberikan untuk mencapai potensi maksimal dalam dirinya (Yulianti, dkk, 2019). Demikian pula bagi anak usia 5-6 tahun, pertumbuhan dasar akan mempengaruhi dan menentukan tumbuh kembang anak berikutnya (Eliza, 2019). Anak usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia. Pada masa ini ditandai oleh berbagai periode penting yang fundamental dalam kehidupan anak selanjutnya sampai periode akhir perkembangannya. Oleh karena itu, seorang anak wajib mendapatkan pendidikan yang layak.

“Early Childhood Education is an early education after child born which can not be ignored, because early childhood can become as a container of self-development of child to be able to develop optimally according to characteristic of its development” (Rakimahwati, 2017).

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pendidikan dini setelah anak lahir yang tidak dapat diabaikan begitu saja, karena anak usia dini dapat menjadi wadah pengembangan diri anak untuk dapat berkembang secara optimal sesuai dengan karakteristik perkembangannya. Pendidikan anak usia dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai enam tahun dan bukan merupakan prasyarat untuk mengikuti Pendidikan Dasar. Pendidikan bagi anak usia dini adalah pemberian upaya untuk

menstimulasi, membimbing, mengasuh, dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak (Rakimahwati, 2022).

Upaya pemerintah dalam mewujudkan pendidikan anak usia dini telah tertuang dalam peraturan Perundang-undangan. Sebagaimana dijelaskan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah “suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.

Pemerintah telah melakukan upaya dalam mewujudkan pendidikan mulai dari anak usia dini. Pendidikan yang diatur dalam peraturan tersebut merupakan hak pendidikan dalam lingkungan sekolah. Akan tetapi untuk mencapai keberhasilan sebuah proses pendidikan diperlukan juga dukungan dari lingkungan keluarga, karena keluarga merupakan wadah pendidikan yang sangat besar pengaruhnya dalam mengembangkan potensi anak, terutama pendidikan dari kedua orangtua. Keluarga adalah “lembaga pendidikan yang pertama dan utama sehingga orang tua mempunyai peran penting dalam mendidik anak-anaknya, karena dasar pemikirannya adalah tidak ada seorangpun yang lebih mengetahui anaknya kecuali orangtuanya sendiri, baik tentang kelemahan dan kelebihan, keberhasilan dan kegagalan, suka cita dan keputusan anak-anaknya”

(Mulyadi, 2016). Lingkungan keluarga memiliki pengaruh besar bagi anak, karena pada lingkungan keluargalah anak pertama kali mengenal kehidupan, yakni orangtua adalah orang yang akan memberikan pendidikan kepada anak (Suryana dan Husna, 2021).

Pendidikan dalam lingkungan keluarga dapat dilihat dari pola pengasuhan orangtua terhadap anaknya. Orangtua merupakan satu hal terpenting dalam pengasuhan anak karena orangtua adalah pendidik pertama bagi anak. Orangtua merupakan cerminan yang bisa dilihat dan ditiru oleh anak-anaknya dalam keluarga (Mayar dan Azizah, 2019). Peran orangtua menjadi sangat penting dalam membentuk beberapa sikap dasar yang akan menentukan perkembangan kepribadian anak dimasa depan (Mayar, dkk, 2020). Orangtua harus memberikan pola asuh yang tepat kepada anak, karena anak membutuhkan lingkungan pendukung yang baik untuk perkembangan anak dari keluarganya (Rahmalia dan Suryana, 2021). Pola asuh adalah bentuk atau tipe pengasuhan dan perawatan yang diberikan orangtua kepada anaknya (Suryana dan Sakti, 2022). Pola asuh orang tua merupakan gambaran tentang sikap dan perilaku orangtua dan anak dalam berinteraksi, berkomunikasi selama mengadakan kegiatan pengasuhan. Dalam kegiatan memberikan pengasuhan ini, orang tua akan memberikan perhatian, peraturan, disiplin, hadiah dan hukuman, serta tanggapan terhadap keinginan anaknya. Sikap, perilaku, dan kebiasaan orangtua selalu dilihat, dinilai, dan ditiru oleh anaknya yang kemudian semua itu secara sadar atau tidak sadar akan

diresapi kemudian menjadi kebiasaan pula bagi anak-anaknya. Hal ini akan berpengaruh terhadap perkembangan anak (Ahmadi, 2014).

Mainnah et al (2021) menjelaskan pola asuh merupakan upaya orangtua dalam memperlakukan anak, mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan serta melindungi untuk mencapai proses kedewasaan, sehingga terbentuknya norma-norma yang diharapkan oleh masyarakat. Pola asuh orang tua merupakan interaksi antara orang tua dengan anak, yang mencakup proses pemeliharaan (pemberian makan, membersihkan, melindungi) dan proses sosialisasi (mengajarkan perilaku yang umum dan sesuai dengan aturan dalam masyarakat). Proses ini melibatkan juga pengasuh (orang tua) mengkomunikasikan afeksi, nilai minat, perilaku dan kepercayaan kepada anak-anaknya (Mulyadi, 2006).

Dalam buku karangan (Santrock, 2002) menyebutkan ada tiga pola asuh yaitu: Pertama, pola asuh otoriter (*authoritarian parenting*), pola pengasuhan ini menetapkan aturan atau perilaku yang dituntut untuk diikuti secara kaku dan tidak boleh dipertanyakan. Hal ini menyebabkan tuntutan dari orang tua tidak mendapatkan titik temu dengan kehendak anak untuk melakukan suatu tindakan dalam hidupnya.

Kedua pola asuh demokratis atau otoritatif (*authoritative parenting*) pola pengasuhan ini menekankan pada individualitas anak, mendorong anak agar belajar mandiri, namun orang tua tetap memegang kendali atas anak. Hal ini jelas dapat membangun relasi yang baik antara orang tua dan anak. Gerungan (Sunarty, 2015) mengemukakan bahwa

beberapa ciri perilaku orangtua yang dapat dikategorikan ke dalam kelompok orangtua dengan pola asuh demokratis, tampak dalam perilaku ucapan-ucapan dan tindakan-tindakan orangtua. Ketiga, pola asuh permisif (*permissive parenting*) pola asuh ini merupakan pengasuhan tanpa penerapan disiplin pada anak. Pola asuh ini menghendaki anak untuk melakukan apapun tanpa adanya tuntutan orang tua terhadap anak. Hal ini akan membuat anak terbiasa untuk melakukan pelanggaran terhadap norma sosial yang ada.

Tipe-tipe pola asuh orangtua dapat memberikan pengaruh terhadap perkembangan anak. Tidak hanya pengaruh dalam hasil belajar, namun juga sangat berpengaruh kepada perkembangan kedisiplinan anak. Menurut Hurlock (Hurlock, 2010) disiplin adalah “prilaku seseorang yang belajar diri atau secara sukarela mengikuti seorang pemimpin, orang tua dan guru merupakan pemimpin, sedangkan anak merupakan murid yang belajar dari orang dewasa tentang hidup yang menuju kearah kehidupan yang berguna dan bahagia dimasa mendatang”. Sedangkan menurut Gunawan (Kurniati, 2018) “disiplin sekolah artinya setiap anak harus mengikuti aturan dan tata tertib sekolah seperti cara berpakaian yang rapih dan ketepatan waktu”. Disiplin adalah proses bimbingan yang bertujuan menanamkan pola perilaku tertentu, kebiasaan-kebiasaan tertentu atau membentuk manusia dengan ciri-ciri tertentu (Mini Rose, 2011).

Jadi, secara sederhana kedisiplinan anak usia dini pada dasarnya adalah sikap taat dan patuh terhadap aturan yang berlaku, baik di rumah,

sekolah, maupun masyarakat yang dilakukan oleh anak usia 0–6 tahun. Dengan demikian Sehingga dikatakan bahwa disiplin adalah proses bimbingan yang bertujuan menanamkan pola perilaku tertentu, kebiasaan-kebiasaan tertentu atau membentuk manusia dengan ciri-ciri tertentu, yang meningkatkan kualitas mental dan moral.

Hasil observasi awal yang telah penulis lakukan pada bulan Juli 2022 di Taman Kanak-kanak Asmaul Husna Kecamatan Tapung Hilir Kampar, penulis menemukan beberapa permasalahan yaitu orangtua yang terlambat mengantar anak ke sekolah dari aturan kedatangan berdasarkan prosedur sekolah. Pada aturan yang telah dibuat dan disosialisasikan kepada orangtua bahwa anak datang sebelum pukul 07.40 dan dijemput pada pukul 11.00, namun yang terjadi pada hari Senin tanggal 18 Juli 2022 adalah ada 3 orang anak diantar oleh orangtua pada pukul 08.00 bahkan ada 2 orang anak yang datang ketika teman yang lain sudah berada dalam kelas. Kemudian orangtua yang terlambat menjemput anaknya pulang sekolah yaitu pada pukul 12.00 sebanyak 10 orang, sedangkan aturan yang seharusnya anak pulang jam 11. Dari permasalahan ini saja sudah terlihat kurangnya disiplin terhadap waktu yang telah ditentukan di sekolah.

Selain permasalahan kedisiplinan dari segi waktu, penulis juga melihat masalah-masalah pelanggaran disiplin yang lain, seperti dalam penggunaan baju seragam yang tidak sesuai dengan harinya, anak yang tidak memakai sepatu dan kaos kaki yang seharusnya, bahkan ada anak yang hanya membawa tas kosong ke sekolah. Berikut data hasil observasi

awal kedisiplinan anak yang peneliti lakukan selama 5 hari, yaitu sebagai berikut ini:

Tabel 1.1
Data Pelanggaran Peraturan di TK Asmaul Husna

No	Hari/ Tanggal	Terlambat Datang	Terlambat Dijemput	Tidak Pakai Sepatu	Tidak Membawa Tas	Tidak Membawa Bekal	Seragam Tidak Sesuai Jadwal	Total
1	Senin/18 Juli 2022	5	7	3	2	2	2	21
2	Selasa/1 9 Juli 2022	4	5	2	2	2	5	20
3	Rabu/20 Juli 2022	4	5	4	1	1	4	19
4	Kamis/2 1 Juli 2022	5	6	3	2	2	2	20
5	Jum'at/ 22 Juli 2022	5	4	2	3	3	4	22

Hasil observasi selama 5 hari yaitu dari tanggal 18 hingga 22 Juli yang peneliti lakukan dengan menggunakan instrumen observasi awal untuk melihat seberapa banyak anak yang terlambat datang dan dijemput serta melihat jumlah anak yang tidak memakai perlengkapan sekolah sesuai aturan. Dari jumlah total pelanggaran setiap hari berkisar pada angka 19 hingga 22 anak setiap harinya.

Tidak puas hanya dengan melihat dan meninjau saja, akhirnya penulis melakukan wawancara dengan orangtua pada saat menjemput anak. Alasan yang dikemukakan orangtua terhadap keterlambatan datang karena anaknya susah bangun pagi, ada juga yang beralasan anaknya susah untuk disuruh mandi, alasan karena anak yang tidak menyukai warna seragam hari ini, anak yang tidak mau sekolah namun tetap dipaksa dan di

antar kesekolah sehingga lupa membawa bekalnya, dan alasan lainnya dari orangtua yang terlambat menjemput anak karena pekerjaan tidak bisa ditinggalkan sampai jam istirahat. Begitu banyak alasan-alasan yang muncul dari orangtua dan seakan tidak memperdulikan aturan yang ada di sekolah.

Mendengar alasan-alasan yang dikemukakan oleh orangtua, terlihat bahwa ketidakdisiplinan anak di TK Asmaul Husna terjadi akibat orangtua yang tidak mematuhi peraturan sekolah dan tidak menganggap disiplin itu penting dibiasakan untuk anak mulai dari usia dini. Akhirnya penulis mencari informasi latar belakang orangtua yang anaknya kurang disiplin di sekolah. Berikut adalah data pendidikan orangtua di TK Asmaul Husna.

Tabel 1.2
Data Kualifikasi Pendidikan Orangtua

No	Nama Anak	Nama Orangtua	Pendidikan Orangtua	Pekerjaan
1	Ahmad Arifuddin	Jamaroh	SD	IRT
2	Azzam Khalifa Putra Ahmad	Warsiti	SD	IRT
3	Kinaya Rotira Axalia	Kartini	SD	IRT
4	Yudistian	Yunus	SD	Wiraswasta
5	M. Lutfhi Ikhsan	Jahan	SD	Wiraswasta
6	M. Sa'ad Assidqu	Siti Zainab	SMP	IRT
7	Muhammad Arif	Sukarnak	SMP	Wiraswasta
8	Alika Nayla Putri	Irawan	SMP	Wiraswasta
9	Syam Agiel Maulana	Sutresno	SMP	Petani
10	Yumna Jasmin Safira	Sunarto	SMP	Petani
11	Alfathunnisa	Fendi Ariyanto	SMA	Petani
12	Muhammad Alfahrezi	Eni Rohaeni	SMA	IRT
13	Millati Hanifah	Adi Nur Irawan	SMA	Wiraswasta
14	Syaqila Bilqil Humairah	Suyanto	SMA	Wiraswasta
15	Jihan Ayudia Putri	Ardiansyah	SMA	Wiraswasta

16	Aprilia Assyifa Maulana	Mauris Fatresia Situmerang	S1	Bidan
17	Calysta Jihan	Ria Rosmini	S1	IRT
18	Adibah Lutfiah Ramadhani Siregar	M. Rafly Fauzan Siregar	S1	Karyawan
19	Khulaimata Zalfa	Yustina Wulan Sari	S1	Guru
20	Aditya Yoga Azhar	Afda Zaem Nidra	S1	Karyawan Swasta

Sumber: Identitas Pendaftaran Anak TK Asmaul Husna

Data di atas merupakan kualifikasi pendidikan orangtua anak yang melanggar peraturan kedisiplinan di sekolah. Terlihat bahwa anak yang sering melanggar peraturan kedisiplinan adalah anak yang memiliki kualifikasi pendidikan yang berbeda-beda, yaitu ada yang pendidikan SD, SMP, SMA, dan S1.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dan Kualifikasi Pendidikan Terhadap Disiplin Anak Di Taman Kanak-Kanak Asmaul Husna Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, beberapa permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Orangtua yang terlambat mengantarkan anak ke sekolah
2. Orangtua yang terlambat menjemput anak pulang sekolah
3. Anak tidak memakai sepatu ke sekolah
4. Anak yang tidak memakai seragam sekolah sesuai dengan jadwal yang ditentukan

5. Orangtua yang memiliki kualifikasi pendidikan yang berbeda
6. Orangtua yang sibuk bekerja
7. Pola asuh orangtua dan kualifikasi pendidikan terhadap disiplin anak

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas penulis membatasi masalah yaitu hubungan pola asuh orang tua dan kualifikasi pendidikan terhadap disiplin anak di Taman Kanak-kanak Asmaul Husna Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan yang dijelaskan di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hubungan pola asuh dan kualifikasi pendidikan orangtua terhadap disiplin anak?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi hubungan pola asuh dan kualifikasi pendidikan orangtua terhadap kedisiplinan anak?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hubungan pola asuh dan kualifikasi pendidikan orangtua terhadap disiplin anak?
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi hubungan pola asuh dan kualifikasi pendidikan orangtua terhadap kedisiplinan anak?

F. Manfaat penelitian

Sehubungan dengan tujuan yang hendak dicapai, maka hasil penulisan ini diharapkan berguna sebagai berikut :

1. Sebagai pedoman dan panduan bagi para pendidik anak usia dini.
2. Memberikan pengetahuan bagi orangtua, guru dan semua pihak yang mendukung keberhasilan pendidikan anak usia dini
3. Sebagai pedoman bagi peneliti selanjutnya

G. Kebaharuan Penelitian

Penelitian terdahulu yang ditulis oleh Sera Sonita pada tahun 2013 dengan judul penelitian Hubungan Antara Pola Asuh Orangtua dengan Disiplin Siswa di Sekolah. Penelitian ini meneliti tentang pola asuh yang diterapkan orangtua berdampak kepada tingkah laku anak, sehingga berpengaruh terhadap disiplin anak. Pada penelitian ini pola asuh yang dominan adalah penelitian autoritatif.

Kebaharuan penelitian yang peneliti lakukan yang berjudul “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dan Kualifikasi Pendidikan Terhadap Disiplin Anak Di Taman Kanak-Kanak Asmaul Husna Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar” merupakan penelitian melanjutkan penelitian sebelumnya yang terlebih dahulu telah membahas mengenai pola asuh orangtua terhadap perkembangan disiplin pada anak usia dini. Pada penelitian sebelumnya hanya membahas tentang hubungan pola asuh dengan disiplin anak, sedangkan pembaharuan yang dilakukan yaitu

dengan meninjau hubungan pola asuh dan kualifikasi pendidikan orangtua terhadap disiplin anak di TK Asmaul Husna.

H. Definisi Operasional

1. Pola Asuh Orangtua

Pola asuh merupakan upaya orangtua dalam memperlakukan anak, mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan serta melindungi untuk mencapai proses kedewasaan, sehingga terbentuknya norma-norma yang diharapkan oleh masyarakat.

2. Kualifikasi Pendidikan Orangtua

Pendidikan orang tua mempunyai makna pembelajar atau orang yang mengajar yaitu orang tua berperan serta dalam pengajaran anaknya agar tumbuh dan berkembang secara optimal baik dari segi fisik, emosional, sosial, keuangan, dan intelektual di masa dewasanya.

3. Disiplin

Disiplin merupakan proses bimbingan yang dilakukan orang tua kepada anak dengan tujuan menanamkan pola perilaku atau kebiasaan-kebiasaan tertentu.